



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 2 April 2023 Halaman 716 - 727

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

### Analisis Layanan Website Pembelajaran dan Implikasinya pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh

Fitra Jaya<sup>1✉</sup>, Siti Aisyah<sup>2</sup>, Ucu Rahayu<sup>3</sup>, Mutiara Magta<sup>4</sup>, Suci Nurhayati<sup>5</sup>

Universitas Terbuka, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail : [fitra.jaya@ecampus.ut.ac.id](mailto:fitra.jaya@ecampus.ut.ac.id)<sup>1</sup>, [sitia@ecampus.ut.ac.id](mailto:sitia@ecampus.ut.ac.id)<sup>2</sup>, [urahayu@ecampus.ut.ac.id](mailto:urahayu@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>,  
[mutiara@ecampus.ut.ac.id](mailto:mutiara@ecampus.ut.ac.id)<sup>4</sup>, [suci.nurhayati@ecampus.ut.ac.id](mailto:suci.nurhayati@ecampus.ut.ac.id)<sup>5</sup>

#### Abstrak

Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh merupakan sistem pendidikan yang sangat erat kaitannya dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru Pintar Online (GPO) merupakan salah satu portal di dalam situs resmi Universitas Terbuka yang dikembangkan sebagai bentuk kontribusi dan dedikasi Universitas Terbuka pada dunia pendidikan dan pengembangan kompetensi guru berkelanjutan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi implikasi dari website GPO, serta mendapat gambaran website yang ideal bagi pengembangan kompetensi guru dalam sistem pendidikan jarak jauh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diikuti oleh 526 responden yang tersebar dari 11 program studi yang ada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka. Penelitian ini menyoroti pentingnya unsur kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi layanan dalam pengembangan website. Dalam pendidikan jarak jauh website pembelajaran diperlukan untuk memfasilitasi guru atau calon guru dalam pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Website pembelajaran hendaknya menampilkan desain tampilan yang sesuai dengan perkembangan jaman, sistematis, menarik, dan bermanfaat dalam pengembangan kompetensi penggunaannya.

**Kata Kunci:** Website pembelajaran, kualitas informasi, kualitas interaksi layanan, kepuasan pengguna.

#### Abstract

The open and distance education system is an education system that is very closely related to the use of information and communication technology in facilitating student involvement in teaching and learning activities. Guru Pintar Online (GPO) is one of the portals on the official website of the Universitas Terbuka (UT) which was developed as a form of the UT's contribution and dedication to the world of education and sustainable teacher competency development. The aim of this research is to analyze and evaluate the implications of the GPO website, as well as to get an overview of the ideal website for teacher competence development in the distance education system. The method used in this study is an associative method with a quantitative approach. This research was attended by 526 respondents from 11 study programs within the Faculty of Teacher Training and Education. This study highlights the importance of usability, information quality and service interaction quality in website development. In distance education, learning websites are needed to facilitate teachers or prospective teachers in developing competence on an ongoing basis. Learning websites should display design that is in accordance with the times, systematic, attractive, and useful in developing the competence of its users.

**Keywords:** Learning websites, information quality, service interaction quality, user satisfaction.

Copyright (c) 2023 Fitra Jaya, Siti Aisyah, Ucu Rahayu, Mutiara Magta, Suci Nurhayati

✉ Corresponding author :

Email : [fitra.jaya@ecampus.ut.ac.id](mailto:fitra.jaya@ecampus.ut.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4768>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Perkembangan layanan internet dan akses data berkecepatan tinggi dewasa ini menjadi sangat ideal dan mendukung dalam perkembangan dan implementasi pembelajaran berbasis teknologi (Theodorakopoulou & Studies, 2022). Sistem pendidikan jarak jauh sebagai alternatif jalur pendidikan konvensional atau tatap muka menjadi pilihan yang menarik bagi individu dalam mengembangkan kompetensinya, meskipun memiliki keterbatasan waktu seperti dalam mengikuti pendidikan tatap muka yang harus hadir pada lokasi geografis tertentu. Filosofi pembelajaran mandiri menjadi karakteristik dalam pendidikan jarak jauh. Berkembangnya segudang teknologi baru untuk pembelajaran telah memungkinkan individu untuk belajar dimana saja dan kapan saja (Song & Lee, 2014). Keterbatasan waktu, perbedaan geografis dan finansial dalam pendidikan telah menyebabkan perluasan sistem pendidikan dan munculnya berbagai alternatif baru. Salah satu alternatif tersebut adalah pendidikan terbuka dan jarak jauh yang menawarkan bentuk pendidikan formal yang dipadukan dengan sistem informasi dan internet (Sarac & Alptekin, 2022).

Pada lembaga pembelajaran jarak jauh kegiatan akademik seperti mengakses bahan kajian, berkomunikasi dengan tutor, hampir tidak mungkin dilakukan tanpa menggunakan computer dan internet (Maboe, 2020). Internet saat ini memainkan beberapa peran penting dalam pendidikan seperti: menyediakan informasi, membina komunikasi, menyediakan lingkungan untuk kreativitas, dan menyampaikan instruksi pembelajaran (Dinc & Web-based, 2017). Dalam kurikulum pembelajaran, penting kiranya untuk memasukkan pelatihan literasi digital, serta strategi pemanfaatan teknologi untuk siswa dari sekolah (Cossa & Ramos, 2022). Siswa harus memiliki kesadaran tentang pengetahuan dan keamanan siber, serangan siber dan intimidasi siber (Raju et al., 2022). Pengetahuan tentang literasi digital yang baik, akan menciptakan individu yang kreatif dengan pemanfaatan internet untuk hal-hal yang positif, seperti pengembangan pengetahuan, keterampilan dan skill. Selain itu adopsi teknologi digital di pendidikan tinggi berkontribusi pada keterlibatan pelajar dan hasil pembelajaran yang ditingkatkan (Ntaba & Jantjies, 2019).

Pendidikan jarak jauh dalam menjalankan misinya untuk dapat memberikan kesempatan bagi individu yang tidak memiliki akses ke perguruan tinggi tatap muka secara langsung (Prinsloo & Uleanya, 2022). Sebagai suatu sistem pendidikan, pendidikan jarak jauh (PJJ) memungkinkan mahasiswanya untuk dapat mengikuti pembelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa harus langsung ke institusi perguruan tinggi dalam lingkungan geografis yang berbeda (Ifenthaler, 2022). Sistem PJJ tersebut efektif dalam meningkatkan kompetensi terkait dengan status pekerjaan mahasiswa, tingkat pendapatan dan posisi kesejahteraan sosial ekonomi mereka (Kilinc et al., 2020). Melalui pemanfaatan sistem *open and distance learning* (ODL) diharapkan dapat mengatasi atau memitigasi ledakan permintaan akses pendidikan sub-wilayah yang tidak terjangkau akses pendidikan tinggi tatap muka (Amini & Oluyide, 2016). Universitas terbuka sebagai cyber university dan pionir pembelajaran jarak jauh di Indonesia terus berinovasi dalam menghadirkan pelayanan pembelajaran terbaiknya melalui basis digital learning ecosystem. Guru pintar Online (GPO) sebagai salah satu website resmi universitas terbuka, dihadirkan sebagai salah satu bentuk dedikasi dan kontribusi universitas terbuka dalam memberikan layanan dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru berkelanjutan. Sebagai suatu layanan pembelajaran berbasis website, GPO dapat diakses menggunakan koneksi internet kapanpun dan dimanapun (Astuti et al., 2020).

Pengembangan media pembelajaran atau fasilitas belajar berbasis website dalam pendidikan jarak jauh penting untuk dilakukan, karena halaman website memungkinkan untuk melakukan integrasi teknologi dalam pendidikan serta memungkinkan penyertaan konten terkini sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif (Akyol et al., 2021). Pembelajaran berbasis website dalam perkuliahan juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa secara signifikan (Serevina et al., 2022), serta penting kiranya untuk memperhatikan desain website yang efektif, yang meningkatkan tingkat preferensi siswa (Khalaf, 2019). Pengembangan website GPO bertujuan untuk menyajikan sumber rujukan pembelajaran yang bersifat terbuka

atau *open educational resource* (OER) yang berkesesuaian dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi dan profesi guru dalam bidang pengajaran. Selain itu website GPO juga bertujuan untuk memberikan fasilitas dan ruang interaksi bagi guru dalam berbagi praktik baik pembelajaran. Konten materi yang disajikan dalam website update, bersifat terbuka dan dapat dimanfaatkan bagi khayalak umum, khususnya bagi guru sebagai rujukan dalam peningkatan kompetensi dan kreativitas dalam praktik pengelolaan pembelajaran di sekolah.

Sumber-sumber belajar yang disajikan dalam website GPO mencakup komponen-komponen yang dapat mengembangkan kompetensi guru yang dikemas dalam bentuk video kasus dan forum diskusi, serta dilengkapi fitur-fitur lain yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Fitur tersebut diantaranya adalah laboratorium pembelajaran yang berisi seri pembelajaran mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA yang memberikan pengalaman belajar secara komprehensif bagi guru yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran seperti dalam gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tampilan website pembelajaran GPO

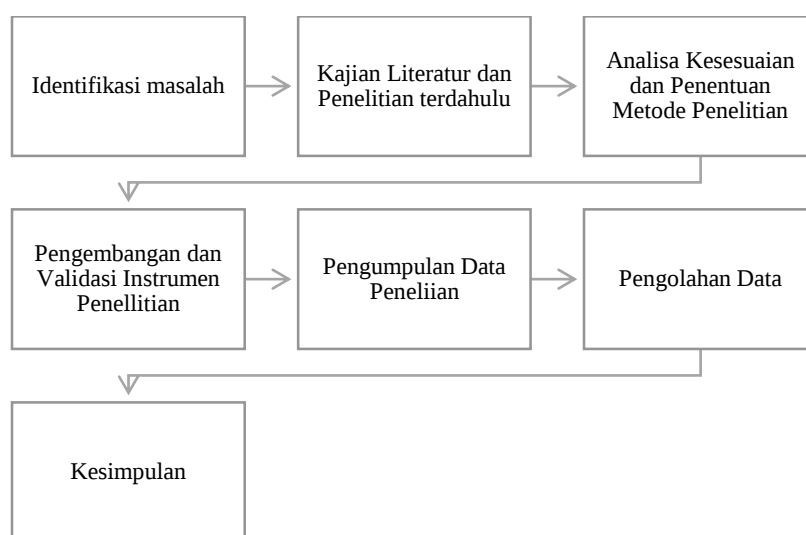
Sumber: [www.gurupintar.ut.ac.id](http://www.gurupintar.ut.ac.id)

Media pembelajaran dalam bentuk video dapat digunakan dalam berbagai skenario pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa serta menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kolaboratif, dan ramah (Galatsopoulou et al., 2022). Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pengalaman guru terkait praktik baik dalam dunia pendidikan (Edem & Ekon, 2021). Hal ini senada dengan penelitian (Chen et al., 2021; Gordillo et al., 2022) menyatakan bahwa sebagian besar siswa memperoleh pengetahuan dari menonton video. Selain itu (Do et al., 2022) menjelaskan bahwa desain pembelajaran melalui video metode pengajaran dapat membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi, efektivitas menghafal kosa kata dan self-efficacy untuk motivasi belajar & kinerja. Dalam pengembangan video pembelajaran perlu memperhatikan peran desain dan bimbingan instruktif saat mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pendidikan (Sidi et al., 2022). Pengembangan lebih lanjut portal website GPO bertujuan untuk memberikan pelayanan dan menghadirkan konten-konten terkini kepada pengguna dalam bidang pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Pada praktiknya keterampilan yang dibutuhkan guru berubah seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan kurikulum.

Penelitian tentang kualitas website telah banyak dilakukan seperti pada portal layanan berita oleh (Liani et al., 2020), analisa pada *e-commerce* (Al Faridzie & Pradana, 2021; Andry et al., 2019), analisa website pelayanan publik (Dalimunthe et al., 2019; Haikal et al., 2018), dan analisa website sekolah oleh (Mandias, S.Kom, M.Cs et al., 2021; Rahmatullah et al., 2019). Hal yang terlewatkan dari beberapa kajian penelitian terdahulu adalah belum ada kajian yang secara spesifik membahas tentang analisa website pembelajaran khususnya pada website yang mengandung konten pengembangan kompetensi guru. Sebagai upaya pengembangan dan peningkatan layanan website GPO sebagai rujukan pengembangan kompetensi guru secara nasional, maka perlu dilakukan kajian analisa layanan website serta implikasinya dalam pendidikan tinggi terbuka jarak jauh dari sisi tingkat kepuasan pengguna dan pengunjung melalui analisa webqual.

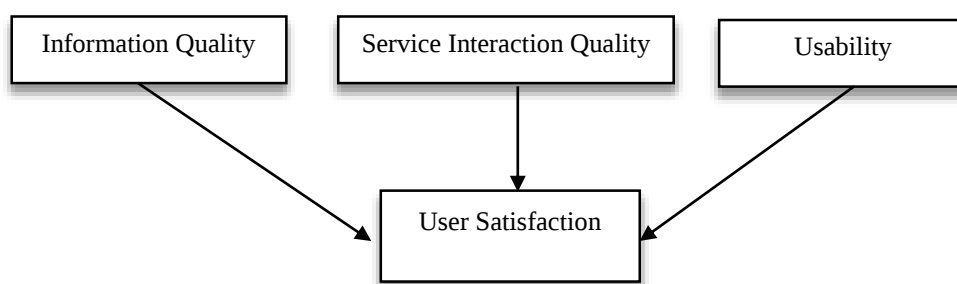
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif sebagai suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal sebab akibat antar variable. Penelitian ini diawali dari identifikasi masalah, kajian penelitian dan literatur terdahulu, analisa kesesuaian metode dan penentuan penelitian, pengembangan dan validasi instrument, pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan, kesimpulan dan saran, adapun rangkaian tahapan tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini diawali dengan kebutuhan pengembangan kompetensi guru yang berubah seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Setelah permasalahan teridentifikasi maka peneliti melakukan kajian literatur dan penelitian terdahulu yang relevan. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan analisa kesesuaian metode penelitian dan pengembangan instrumen. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi layanan website pembelajaran. Instrumen pengukuran variabel didasarkan pada analisis kualitas website Model WebQual 4.0 (S.J Barnes and R.T. Vidgin, 2002) dan dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui ketepatan instrument yang digunakan. Adapun desain analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

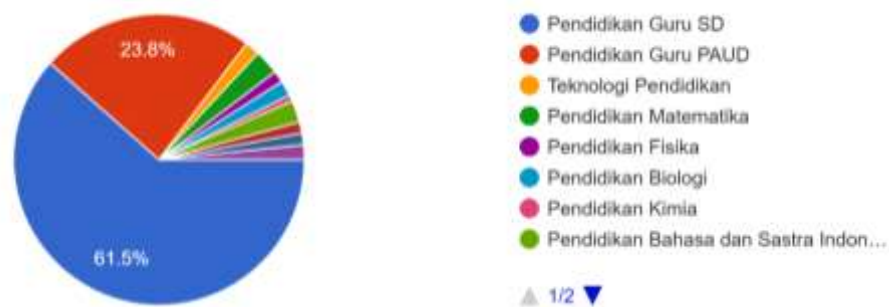


Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna website GPO yang terdiri dari kalangan guru dan mahasiswa pada berbagai bidang studi. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling* yang telah di ikuti oleh 527 sampel yang terdiri dari mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas terbuka dan guru pada berbagai bidang studi terkait. Teknik pengumpulan data melalui angket google form dengan skala likert pada rentang 1 – 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui SPSS versi 26.

## HASIL

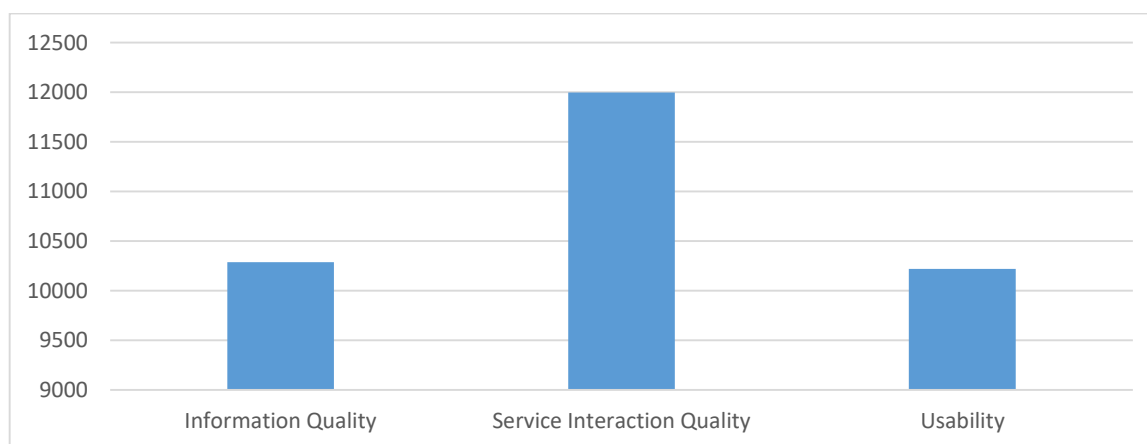


Instrumen angket tersebut telah di isi oleh responden dari unsur mahasiswa sebanyak 526 dengan sebaran data berdasarkan program studi seperti dalam gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Sebaran data berdasarkan program studi

Dalam melakukan analisis data regresi maka terlebih dahulu harus dipenuhinya uji pra-syarat analisis guna memastikan data dapat dilakukan pengolahan dan penafsiran data dengan baik. Uji pra-syarat analisis ditujukan untuk emberikan ketepatan dan menjamin bahwa data yang dikumpulkan memiliki persamaan regresi dengan karakteristik diantaranya konsisten, memiliki ketepatan dan tidak bias. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.215 > 0.05$ , sehinga berdasarkan statistic tersebut data yang diperoleh dinyatakan memiliki sebaran yang normal. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh data VIF: 1.731 dan tolerance sebesar 0.653. Menurut (Ghozali, 2001) apabila besaran VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0.1$  maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikoliinearitas, maka berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa tidak terdapat gejala multikoliniearitas, sehingga data tersebut memenuhi prasyarat uji regresi. Adapun data hasil pengisian kuisisioner tersebut dapat dipaparkan pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Hasil pengisian kuisisioner

Untuk mengetahui hubungan antar variable dalam penelitian ini dilakukan analisa data uji-t dan uji-f. Hubungan secara parsial dapat diketahui dengan melakukan analisis uji-t. Secara parsial penelitian ini menguji hubungan secara langsung antara kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kegunaan webstie pembelajaran pada sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh. Adapun pengaruh secara parsial tersebut disajikan dalam tabel.1 dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil analisa uji parsial**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 1.411                       | .407       |                           | 3.465  | .001 |
|       | Information Quality         | .077                        | .031       | .084                      | 3.510  | .012 |
|       | Service Interaction Quality | .447                        | .034       | .529                      | 13.156 | .000 |
|       | Usability                   | .163                        | .019       | .328                      | 8.793  | .000 |

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Berdasarkan data diatas dapat dimaknai bahwa nilai signifikansi variable kualitas informasi sebesar  $0.012 < 0.05$  dan nilai t-hitung sebesar  $3.510 > t\text{-tabel } 2.600$ . Berdasarkan data statistic ini maka dapat dinyatakan bahwa kualitas informasi dalam website pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website dalam pembelajaraan pada pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh. Sedangkan variable kualitas interaksi layanan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t-hitung sebesar  $13.156 > 2.6006$ . Berdasarkan data statistic ini dapat dinyatakan bahwa kualitas interaksi layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna website pembelajaran pada sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh. Sedangkan pada variable kegunaan diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t-hitung  $8.793 > 2.6006$ , data statistic ini menyatakan bahwa aspek kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna website. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh secara simultan dilakukan uji-f dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil analisa uji simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2146.161       | 3   | 715.387     | 670.585 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 556.875        | 522 | 1.067       |         |                   |
|       | Total      | 2703.036       | 525 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Usability, Information Quality, Service Interaction Quality

Berdasarkan tabel 2. diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh kualitas layanan dan kualitas informasi terhadap aspek kegunaan website dalam pembelajaran sebesar  $0.000 < 0.005$  dan nilai F hitung  $670.585 > F\text{ tabel } 3.04$ . Mengacu pada data statistic tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variable aspek kegunaan, kualitas layanan interkasi dan kualitas informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna website dalam pembelajaran. Besaran presentase pengaruh pengaruh kualitas layanan dan kualitas informasi disajikan dalam tabel 3. dibawah ini:

**Tabel 3. Analisa summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .891 <sup>a</sup> | .794     | .793              | 1.03287                    |

a. Predictors: (Constant), Usability, Information Quality, Service Interaction Quality

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.793, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable usability, information quality dan service interaction quality secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel user satisfaction sebesar 79,3%. Mengacu pada hal tersebut, sebagai upaya dalam perbaikan kualitas website pembelajaran, maka dilakukan penyebaran angket secara tertutup menghasilkan beberapa rekomendasi perbaikan website pembelajaran dalam setiap indikator merekomendasikan dua hal seperti dibawah ini:

Tabel 4. Rekomendasi perbaikan kualitas website

| Indikator  | Pernyataan                                                            | Presentase |
|------------|-----------------------------------------------------------------------|------------|
| Visible    | Tampilan website sesuai perkembangan jaman dan kekinian               | 66.7%      |
|            | Gambar mudah dipahami                                                 | 65%        |
| Interested | Menyajikan pengetahuan bagi guru                                      | 69.3%      |
|            | Memiliki daya Tarik yang tinggi dari makna dan manfaat                | 66.7%      |
| Simple     | Menyenangkan karena mudah diakses dan diikuuti                        | 67.7%      |
|            | Tidak terkesan rumit                                                  | 62.4%      |
| Systematic | Mudah diakses                                                         | 74%        |
|            | Seluruh fitur berisi informasi yang bermanfaat                        | 62.2%      |
| Useful     | Bermanfaat                                                            | 88.7%      |
|            | Dibutuhkan guru                                                       | 72.9%      |
| Accurate   | Jelas sumber informasinya                                             | 82.9%      |
|            | Menggunakan kutipan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan           | 63.8%      |
| Legitimate | Website tetap mempertahankan brand image universitas terbuka dan FKIP | 93%        |

## PEMBAHASAN

Website guru pintar online sebagai website penyedia sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka telah memberikan pelayanan yang sangat baik bagi penggunaanya, hal ini ditunjukkan dari jumlah pengunjung website yang kian meningkat dan survey kepuasan layanan sebesar 83,78%. Kepuasan pengguna dapat dipengaruhi oleh banyak aspek seperti kualitas pengguna, kualitas informasi dan kualitas interaksi pelayanan, temuan ini sejalan dengan penelitian (Debora, 2017) yang menyatakan bahwa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kepuasan pengguna website adalah terkait dengan kualitas pengguna, kualitas informasi dan kualitas pelayanan. Data dalam penelitian ini menyatakan bahwa dalam sisi aspek kegunaan website dalam dunia sistem pendidikan jarak jauh berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, hal ini di indikasikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.04$  dan nilai t-hitung  $8.793 > \text{nilai t-tabel } 2.600$ . Dalam sisi aspek kegunaan navigasi yang ada didalam website GPO mudah dioperasikan sehingga hal ini memudahkan pengguna untuk menggunakan fitur yang ada didalamnya. Fitur yang disajikan dalam website pembelajaran pun harus jelas fungsinya agar pengguna dapat mengakses sesuai dengan kebutuhan terutama dalam pengembangan kompetensi guru.

Pengembangan dalam hal layanan dan penyediaan fitur-fitur yang membantu pengembangan kompetensi guru menjadi focus dalam arah pengembangan website secara berkelanjutan. Berdasarkan pada data statistic diketahui bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna yang di indikasikan dengan nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai t-hitung sebesar  $3.510 > \text{t-tabel } 2.600$ . Kualitas informasi dalam layanan website pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk dihadirkan. Seperti dalam penellitian (Romadhon & Lathifah, 2022) menjelaskan bahwa website perlu menyediakan informasi yang berkualitas bagi para pengunjungnya untuk memudahkan pengguna dalam memanfaatkan fitur yang tersedia. Temuan dalam penelitian ini yang terkait dengan variable kualitas informasi terhadap kepuasan

pengguna sejalan dengan penelitian (D Sugandi et al., 2022; Hasan et al., 2022; Shabrina Nurqamarani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kualitas informasi sebagai factor penting dalam menjaga kualitas website dan aspek manfaatnya dimasyarakat. Unsur kualitas informasi meliputi hal-hal sebagai suatu informasi yang akurat dapat dipercaya, sesuai dengan tujuan website, dan mudah dimengerti. Sementara (West & Malatji, 2021) menyatakan bahwa dalam merancang website pembelajaran perlu memperhatikan kombinasi pedagogi desain situs website yang baik dalam rancangan website pendidikan.

Sebagai upaya penyempurnaan website peneliti juga menyebarkan angket secara tertutup yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya adalah indikator *visible*, *interested*, *simple*, *systematic*, *useful*, *accurate* dan *legitimate*. Dalam indicator *visible* rekomendasi yang paling penting adalah website harus sesuai dengan perkembangan jaman dan kekinian, gambar mudah dipahami dan mengandung makna atau unsur pendidikan. Selain itu indicator *visible* juga perlu memperhatikan komposisi huruf besar dan warna serta website harus memiliki daya seni yang tinggi sesuai dengan tujuan pengembangan website. Pada indicator *interested*, factor yang paling penting adalah menyajikan pengetahuan bagi guru sebanyak 69.3% dan memiliki daya tarik yang tinggi dari makna dan manfaat sebanyak 66.7%, sedangkan factor lain yang turut mempengaruhi dalam indicator *interested* yaitu website harus mengandung informasi yang bermanfaat dan banyak dikenal orang karena manfaat dan kemudahan dalam akses.

Pada *indicator simple*, faktor yang paling penting adalah menyenangkan karena mudah diakses dan diikuti sebanyak 67.7% dan memberikan kesan tidak rumit sebanyak 62.4%. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah menampilkan gambar yang lebih sederhana dan menghadirkan unsur makna sesuai dengan tujuan dalam pengembangan website. Pada indicator *systematic*, diharapkan sistematika website mudah diakses serta seluruh fitur-fitur yang disajikan secara sistematis, terstruktur dan mengandung informasi yang bermanfaat. Adapun materi atau konten yang disajikan hendaknya menggunakan sumber informasi yang jelas. Website guru pintar online hendaknya juga tetap mempertahankan karakteristik dan ciri khas institusi serta tetap mempertahankan brand image UT. Secara keseluruhan hasil dalam penelitian ini berkesesuaian dengan kajian penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variable kualitas interaksi, kualitas pelayanan dan aspek kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna seperti (Amin et al., 2022; Herliawan et al., 2019; Kemala et al., 2018; Kusuma et al., 2019; Monita & Yadi, 2021; Putri et al., 2020). Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum mampu mengeksplor secara mendalam terkait dengan konten yang diperlukan guru terutamanya dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan konten yang mendukung dalam pengembangan kompetensi guru melalui platform layanan website.

Pengembangan website lebih lanjut diperlukan untuk mewadahi kebutuhan dalam pengembangan kompetensi guru secara nasional. Pengembangan kompetensi guru berkelanjutan mencakup empat aspek yaitu: sumber informasi, pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Berdasarkan pada analisa dan kebutuhan pengembangan kompetensi guru serta memperhatikan perkembangan teknologi yang pesat diperlukan beberapa fitur tambahan untuk melengkapi website GPO, yang mana aksesnya dilaksanakan berdasarkan Single Sign On (SSO). Sebagai sarana informasi, GPO diharapkan akan menjadi sumber rujukan guru dalam pengembangan kompetensinya secara nasional.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengumpulan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa komponen *usability*, *service interaction quality* dan *information quality* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website pembelajaran. Hasil evaluasi kepuasan pengguna website dapat memberikan perbaikan dan mendapatkan kriteria model website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini adalah website yang secara khusus diperuntukan dalam pengembangan kompetensi guru. Aspek kegunaan dari sisi sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh diharapkan konten yang terdapat dalam website dapat memperjelas pemahaman dan

menambah pengetahuan bagi penggunanya. Pada aspek kualitas informasi website pembelajaran hendaknya dapat menyediakan informasi yang akurat dan relevan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi guru. Pada aspek kualitas interaksi layanan beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah penciptaan reputasi yang baik, rasa aman dalam menyampaikan data pribadi bagi pengguna, dan dapat membangun komunikasi belajar yang baik. Adapun terkait dengan kriteria website pembelajaran yang ideal adalah dengan menghadirkan tampilan website yang sesuai dengan perkembangan jaman dan kekininan, desain tampilan yang menarik dan bermanfaat, sistematis dan bermanfaat bagi pengembangan kompetensi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akyol, C., Avcı, G., & Dikicigil, Ö. (2021). Prospective Teachers' Views About Creating Websites For Social Studies Teaching In Distance Education. *Pegem Eğitim Ve Öğretim Dergisi*, 11(4), 9–19. <https://doi.org/10.47750/Pegegog.11.04.02>
- Al Faridzie, M. R. R., & Pradana, M. (2021). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual Pada E-Commerce Elevenia Website Quality Analysis Using Webqual Method On Elevenia E-Commerce. *E-Proceeding Of Management*, 8(5), 5627–5634.
- Amin, M. Z., Chodiza, S., & Septiana, L. (2022). ) 2022 | 640 Edusaintek: Jurnal Pendidikan. *Sains Dan Teknologi*, 9(3), 640–658.
- Amini, C., & Oluyide, O. (2016). Building Capacity For Open And Distance Learning (Odl) In West Africa Sub-Region: The Pivotal Role Of Retraining. *Open Praxis*, 8(4), 337. <https://doi.org/10.5944/openpraxis.8.4.346>
- Andry, J. F., Christianto, K., & Wilujeng, F. R. (2019). Using Webqual 4.0 And Importance Performance Analysis To Evaluate E-Commerce Website. *Journal Of Information Systems Engineering And Business Intelligence*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.20473/jisebi.5.1.23-31>
- Astuti, L., Wihardi, Y., & Rochintaniawati, D. (2020). The Development Of Web-Based Learning Using Interactive Media For Science Learning On Levers In Human Body Topic. *Journal Of Science Learning*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.17509/Jsl.V3i2.19366>
- Chen, L.-T., Liu, L., & Tretheway, P. (2021). Using Multilayer Videos For Remote Learning: Videos Of Session Guidance, Content Instruction, And Activity. *Computers In The Schools*, 38(4), 322–353. <https://doi.org/10.1080/07380569.2021.1989220>
- Cossa, S. P., & Ramos, F. (2022). Innovative Open Schooling In Secondary Education In Mozambique: Technological Conditions For Students To Attend Distance Learning. *Journal Of Learning For Development*, 9(2), 291–304. <https://doi.org/10.56059/Jl4d.V9i2.639>
- D Sugandi, Arung Prajoko, M., Effendi, I., & Sugandini, D. (2022). Pengguna Marketplace Tokopedia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. 9(1), 287–306.
- Dalimunthe, N., Adawiyah, A., & Karina, T. (2019). Analisa Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 184. <https://doi.org/10.24014/Rmsi.V5i2.7539>
- Debora, K. J. (2017). Analisa Pengaruh Kualitas Website Eresource.Stikom.Edu Terhadap Kepuasan Pengguna Berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Fakultas Teknologi Dan Informatika Institut Bisnis Dan Informatika Stikom Surabaya*.
- Dinc, E., & Web-Based, E. (2017). Web-Based Education And Accessibility. *International Journal Of Technology In Education And Science (Ijtes)*.
- Do, H.-D., Wen, J.-M., & Huang, S. K. (2022). Impact Of Humorous Chinese-Teaching Videos And Echo Method On Teaching Chinese Language: A Case Study Of Vietnamese Students. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 31(6), 725–738. <https://doi.org/10.1007/S40299-021-00622-5>

- Edem, N. B., & Ekon, E. E. (2021). The Extent Of Use Of Video Clip For Teaching And Learning In Nigerian Universities: A Case Study Of Faculty Of Education, University Of Calabar. *Educational Research And Reviews*, 16(7), 289–295. <https://doi.org/10.5897/Err2020.3937>
- Galatsopoulou, F., Kenterelidou, C., Kotsakis, R., & Matsiola, M. (2022). Examining Students' Perceptions Towards Video-Based And Video-Assisted Active Learning Scenarios In Journalism And Communication Courses. *Education Sciences*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/Educsci12020074>
- Gordillo, A., López-Fernández, D., & Tovar, E. (2022). Comparing The Effectiveness Of Video-Based Learning And Game-Based Learning Using Teacher-Authored Video Games For Online Software Engineering Education. *Ieee Transactions On Education*, 65(4), 524–532. <https://doi.org/10.1109/Te.2022.3142688>
- Haikal, F. R., Herlambang, A. D., & Wardani, N. H. (2018). Evaluasi Kualitas Website Dengan Webqual Dan Importance-Performance Analysis (Studi Pada Website Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3783–3791.
- Hasan, F. N., Handayani, K., & Hasan, N. (2022). Pengukuran Kualitas Layanan Website Ef2 Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Bianglala Informatika*, 10(1), 64–68. <https://doi.org/10.31294/Bi.V10i1.12646>
- Herliawan, I., Ghani, M. A., & Firdaus, M. R. (2019). Analisis Kualitas Portal Media Online Inilahtasi.Com Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Sistem Informasi*, 11(2), 111–117. <http://ijns.org/Journal/Index.php/Ijns/Article/View/1781%0ahttps://ijns.org/Journal/Index.php/Ijns/Article/Download/1781/1669>
- Ifenthaler, D. (2022). A Systems Perspective On Data And Analytics For Distance Education. *Distance Education*, 43(2), 333–341. <https://doi.org/10.1080/01587919.2022.2064828>
- Kemala, R., Siregar, D., & Fitriawan, R. A. (2018). *Ruangguru.Com Website Quality Analysis Using Webqual 4.0 And Ipa (Importance Performance Analysis)*. 5(1), 1201–1208.
- Khalaf, M. H. R. (2019). Responsive Or Adaptive Educational Mobile Websites: The Impact Of Different Designs On Students' Preferences At Jouf University -- Saudi Arabia. *Turkish Online Journal Of Educational Technology - Tojet*, 18(2), 82–92. <https://search.ebscohost.com/Login.aspx?Direct=True&Db=Eric&An=Ej1211207&Site=Ehost-Live&Scope=Site>
- Kilinc, B. K., Yazici, B., Gunsoy, B., & Gunsoy, G. (2020). Perceptions And Opinions Of Graduates About The Effects Of Open And Distance Learning In Turkey. *Turkish Online Journal Of Distance Education*, 21(1), 121–132. <https://doi.org/10.17718/Tojde.690369>
- Kusuma, H. B., Suprpto, & Az-Zahra, H. M. (2019). Analisis Kualitas Layanan Website Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance And Performance Analysis (Ipa) Pada Upt Perpustakaan Proklamator Bung Karno. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2344–2353.
- Liani, D. A., Fikry, M., & J. Hutajulu, M. (2020). Analisa Metode Webqual 4.0 Dan Importance-Performance Analysis (Ipa) Pada Kualitas Situs Detik.Com. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.24843/Jim.2020.V08.I01.P04>
- Maboe, M. J. (2020). Comparison Of Students Using Electronic Learning Website Of The University Of South Africa. *International Journal Of Virtual And Personal Learning Environments (Ijvple)*, 10(1), 24–35. <https://doi.org/10.4018/Ijvple.2020010102>
- Mandias, S.Kom, M.Cs, G. F., Septiawan, Y., & Bojoh, M. J. (2021). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Ipa Terhadap Situs Sla Tompaso. *Cogito Smart Journal*, 7(2), 396–406. <https://doi.org/10.31154/Cogito.V7i2.331.396-406>
- Monita, S., & Yadi, I. Z. (2021). Analisis Kualitas Website Terhadap Kepuasan Penggunaan Elarning Universitas Bina Darma Sebagai Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode

- 727 *Analisis Layanan Website Pembelajaran dan Implikasinya pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh - Fitra Jaya, Siti Aisyah, Ucu Rahayu, Mutiara Magta, Suci Nurhayati*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4768>
- Webqual 4.0. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 2(4), 248–262.  
<https://doi.org/10.47747/Jpsii.V2i4.565>
- Ntaba, A., & Jantjies, M. (2019). Open Distance Learning And Immersive Technologies: A Literature Analysis. *16th International Conference On Cognition And Exploratory Learning In Digital Age, Celda 2019, Celda*, 51–60. [https://doi.org/10.33965/Celda2019\\_2019111007](https://doi.org/10.33965/Celda2019_2019111007)
- Prinsloo, P., & Uleanya, C. (2022). Making The Invisible, Visible: Disability In South African Distance Education. *Distance Education*, 43(4), 489–507. <https://doi.org/10.1080/01587919.2022.2144139>
- Putri, U. S., Ardiansyah, R., Putra, Y., & Mashuri, C. (2020). Evaluasi Google Classroom Menggunakan Webqual 4.0 Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Generation Journal*, 6(2), 2580–4952.
- Rahmatullah, S., Purnia, D. S., & Triasmoro, R. (2019). Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School Dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 158–164. [www.njis.org](http://www.njis.org).
- Raju, R., Rahman, N. H. A., & Ahmad, A. (2022). Cyber Security Awareness In Using Digital Platforms Among Students In A Higher Learning Institution. *Asian Journal Of University Education*, 18(3), 756–766. <https://doi.org/10.24191/Ajue.V18i3.18967>
- Romadhon, F., & Lathifah. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Dana Menggunakan Metode Swot. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, 3(1), 20–26.
- S.J Barnes And R.T. Vidgin, R. . (2002). Assessing The Quality Of Auction Web Sites. *Proceedings Of The Hawaii International Conference On System Sciences*, 1–10.
- Sarac, B., & Alptekin, N. (2022). Efficiency In Open And Distance Education: A Research At Anadolu University. *Turkish Online Journal Of Distance Education*, 23(April), 153–168. <https://doi.org/10.17718/Tojde.1096414>
- Serevina, V., Koul, R., Morales, M. P., & Nugroho, D. A. (2022). Influence Of Website-Based E-Learning In The Pandemic Era: Improving Students' Creative Thinking Skills Through Educational Management. In G. H. Marks (Ed.), *Proceedings Of International Journal On E-Learning 2022* (Pp. 39–60). Association For The Advancement Of Computing In Education (Aace). <https://www.learn-techlib.org/P/219869>
- Shabrina Nurqamarani, A., Robin Jonathan, L., Nh Gaffar, E., & Indrawati, A. (2020). The Effects Of Mobile Service Qualities On Customer Reuse Intention Of Gojek Super App. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1134–1146. <https://doi.org/10.18510/Hssr.2020.84108>
- Sidi, Y., Blau, I., & Shamir-Inbal, T. (2022). Mapping Active And Collaborative Learning In Higher Education Through Annotations In Hyper-Video By Learning Analytics. *Journal Of Computer Assisted Learning*, June, 1752–1764. <https://doi.org/10.1111/Jcal.12714>
- Song, D., & Lee, J. (2014). Has Web 2.0 Revitalized Informal Learning? The Relationship Between Web 2.0 And Informal Learning. *Journal Of Computer Assisted Learning*, 30(6), 511–533. <https://doi.org/10.1111/Jcal.12056>
- Theodorakopoulou, L., & Studies, D. (2022). *Study: Legal Framework And Distance Learning Platforms*. 9(1), 13–19.
- West, J., & Malatji, M. J. (2021). Technology Integration In Higher Education: The Use Of Website Design Pedagogy To Promote Quality Teaching And Learning. *Electronic Journal Of E-Learning*, 19(6), Pp629–641. <https://doi.org/10.34190/Ejel.19.6.2557>